

senantiasa bersama-sama mendidik anak dan siswa. Dengan adanya komunikasi antar orang tua dan sekolah diharapkan bersama-sama memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi oleh siswa.

Orang tua dan sekolah merupakan dua unsur yang memiliki keterkaitan yang kuat satu sama lain. Keterlibatan orang tua dan pendidikan anak harus terjalin kerja sama yang baik antar kedua belah pihak. Orang tua mendidik anaknya di rumah, dan di sekolah untuk mendidik anak diserahkan kepada pihak sekolah atau guru sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati oleh kedua belah pihak dalam memperlakukan anak.

Untuk menjawab ini banyak cara yang dapat dilakukan salah satunya adalah dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan *parenting*. *Parenting* ini ditujukan kepada para orang tua, pengasuh, dan anggota keluarga lain yang berperan secara langsung dalam proses perkembangan anak. Penyelenggaraan *parenting* selama ini lebih banyak dilaksanakan pada Pendidikan Anak Usia Dini, padahal interaksi anak dengan lingkungan pendidikan berlangsung sepanjang hayat. Artinya bahwa penerapan *parenting* juga sangat diperlukan di jenjang pendidikan dasar yaitu Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyyah.

Memadukan pendidikan di sekolah dengan di rumah seharusnya menjadi perhatian bagi para penyelenggara pendidikan. Layanan pendidikan tidak terbatas pada anak di sekolah saja, melainkan lebih jauh menjadikan para orang tua sebagai mitra kerja atau sebagai pendidik di rumah dengan cara menerapkan kegiatan

parenting bagi para orang tua dari anak agar mampu menjalankan tugasnya sebagai pendidik di rumah karena sebagian besar waktu anak dihabiskan di rumah.

Salah satu lembaga yang tengah mengembangkan program *parenting* adalah SDIT Nurul Fikri Sidoarjo. SDIT Nurul Fikri Sidoarjo merupakan sebuah sekolah yang berbasis Islam, sehingga seluruh kegiatan yang ada di sekolah didasarkan pada ajaran dan syariat Islam. Program *parenting* adalah hal baru yang ada dalam dunia pendidikan. Program tersebut tidak hanya bertujuan untuk menjalin komunikasi dengan orang tua akan tetapi untuk membekali orang tua dengan pengetahuan untuk mengasuh anak. Ada berbagai istilah yang digunakan untuk menyebut pendidikan orang tua ini seperti *parenting education*, *parenting school*, *parenting club*, dan lain sebagainya. Belum banyak sekolah yang menerapkan program *parenting* ini karena dalam pelaksanaannya kegiatan ini membutuhkan waktu, sarana dan prasarana yang memadai.

SDIT Nurul Fikri Sidoarjo lebih kurang sudah 8 tahun melaksanakan program *parenting*. Bukan hal yang mudah dalam pelaksanaan program *parenting*, karena dalam kegiatan *parenting* ini melibatkan orang tua murid. Program *parenting* dalam lembaga ini mempunyai dua kegiatan antara lain *Parent Gathering* dan *Seminar Parenting*. Setiap kegiatan tersebut memiliki tujuan masing-masing. Namun tidak setiap tingkat kelas pada sekolah tersebut melaksanakan semua kegiatan *parenting* secara bersamaan. Misalnya saja seperti kegiatan *Parent Gathering* yang dilaksanakan hanya untuk wali murid kelas satu sedangkan *Seminar Parenting* untuk seluruh wali murid dari kelas satu sampai

pengorganisasian, pelaksanaan serta evaluasinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk pelaksanaan program *parenting* sendiri perlu adanya keselarasan antara orang tua dan sekolah agar orang tua peserta didik bisa hadir. Serta lebih mengintensifkan komunikasi dengan orang tua peserta didik agar dapat mengikuti segala program yang dijalankan sekolah.¹⁰

Rahminur Diadha, telah melakukan penelitian dengan judul “Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang apa saja faktor yang mempengaruhi keterlibatan orang tua dalam pendidikan anaknya. Hasil penelitian ini menerangkan bahwa orang tua bisa ikut terlibat dalam pendidikan anak dengan diwujudkan dalam berbagai bentuk aktivitas yang dilakukan oleh orang tua dan guru dalam menjalin kerja sama baik di rumah ataupun di sekolah, guna memaksimalkan perkembangan dan pendidikan anak di sekolah demi keuntungan mereka, anak, dan program sekolah.¹¹

Dari beberapa penelitian di atas, persamaan dari penelitian ini adalah pembahasan mengenai program *parenting* di sekolah. Serta perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pola manajemen sekolah dalam program *parenting*.

¹⁰ Emi Lindasari, “Manajemen *Parenting* dalam Meningkatkan Hubungan antara Sekolah dengan Orang Tua.” *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 15, no. 7 (Mei 2014): 170.

¹¹ Rahminur Diadha, “Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak.” *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran* 2, no. 1 (Maret 2015): 70.

